

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Analisis Trend Indeks Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

3.1.1 Sejarah dan Profil Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingannya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, di investasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015. Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing.

BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan hibank. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

3.2.1 Visi dan Misi Perusahaan

Visi

”Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan”.

BNI berupaya menjadi bank yang “unggul” dalam bidang human kapital dan berkualitas, proses bisnis internal yang memberi nilai bagi nasabah melalui improvement dan inovasi melalui produk/jasa yang beragam dan terpadu, serta pengelolaan perbankan berkualitas dengan risiko terukur. “Terkemuka” adalah menjadi bank pilihan utama dengan kualitas layanan terbaik yang pada akhirnya akan menjadikan BNI “terdepan” dalam hal kinerja keuangan yang berkualitas dibandingkan pesaing sehingga memberikan kualitas investasi yang memuaskan bagi pemangku kepentingan.

Misi

1. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
2. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
3. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
4. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
5. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
6. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

3.2.2 Nilai-nilai budaya PT Bank BNI

Budaya kerja BNI yaitu “PRINSIP 46” Merupakan tuntunan perilaku insan BNI, terdiri dari:

4 (Empat) Nilai Budaya kerja BNI

1. Profesionalisme
2. Integritas
3. Orientasi Pelanggan
4. Perbaikan Tiada Henti

6 (Enam) Nilai Perilaku Utama Insan BNI

1. Meningkatkan Kompetensi dan Memberikan Hasil Terbaik
2. Jujur, Tulus, dan Ikhlas
3. Disiplin

4. Memberikan Layanan Terbaik Melalui Kemitraan Yang Sinergis
5. Senantiasa Melakukan Penyempurnaan
6. Kreatif dan Inovatif

3.2.3 Makna dan logo PT Bank BNI



Gambar 3. 1 Logo Bank BNI

Pada tahun 2004, identitas perusahaan diperbaharui mulai digunakan untuk menciptakan suatu identitas yang tampak yang lebih segar, lebih modern, lebih dinamis, serta menggambarkan prospek masa depan yang baik setelah keberhasilan mengarungi masa – masa yang sulit. Identitas tersebut merupakan perwujudan brand baru yang tersusun dari angka “46” dan huruf “BNI”. Kedua bagian tersebut selanjutnya dikombinasikan dalam suatu logo baru BNI.

a. Huruf BNI

Huruf BNI dibuat dalam nuansa *turquoise*, namun agak berbeda dengan sebelumnya. Hal ini untuk mencerminkan kekuatan, otoritas, kekukuhan dan keunikan dan citra yang lebih modern. Sedangkan huruf “BNI” dibuat secara khusus untuk menghasilkan struktur yang orisinal.

b. Angka “46”

Merupakan simbolis kelahiran BNI Angka “46” sekaligus mencerminkan warisan sebagai bank pertama di Indonesia. Dalam logo ini, angka 46 diletakkan secara diagonal menembus kotak berwarna jingga untuk menggambarkan BNI baru yang modern.

c. Warna

Warna korporat telah di desain ulang namun tetap mempertahankan warna korporat yang lama yakni turquoise dan jingga. Warna turquoise digunakan pada logo baru ini lebih gelap, lebih kuat/tegas mencerminkan citra yang lebih stabil dan kokoh. Sementara warna jingga yang baru lebih cerah dan kuat, mencerminkan citra yang lebih percaya diri dan segar.

Logo “46” dan “BNI” mencerminkan tampilan yang modern dan dinamis. Sedangkan penggunaan warna korporat baru memperkuat identitas tersebut. Hal ini akan membantu BNI melakukan diferensiasi di pasar perbankan melalui identitas yang unik, segar, dan modern.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dan analisis studi literatur (Ulimaz, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk secara rinci menguraikan dan menjelaskan isu dari penelitian yang ada, kemudian melakukan analisis dan interpretasi terhadap data yang telah terkumpul (Saediman, Gafaruddin, Hidrawati, Salam, Ulimaz, Rianse, Sarinah, & Taridala, 2021). Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif yang melibatkan objek penelitian yang eksis

dalam keadaan alamiah (Ulimaz, Agustina, Anggraini, & Sulistiana, 2020). Objek alamiah ini tidak mengalami intervensi peneliti dan keterlibatan peneliti dalam penelitian hanya sedikit mempengaruhi dinamika dari objek tersebut (Ni'mah, Ulimaz, dan Lestari, 2020). Penelitian deskriptif kualitatif ini juga memerlukan pemahaman teoritis yang mendalam dan wawasan yang luas (Kuswoyo & Ulimaz, 2022). Studi kasus dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengurai dan memberikan makna yang lebih jelas terhadap situasi sosial yang sedang diteliti (Nefianthi dan Ulimaz, 2017).

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari sebuah lembaga yang bertugas mengumpulkan dan menyalurkan semua data laporan keuangan perusahaan yang telah terdaftar di lembaga tersebut. Data tersebut diperoleh dari website <https://www.bni.co.id>.

Menurut Ridwan (2010:51) Metode Pengumpulan data adalah “teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2011:138) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi

langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini digunakan observasi tidak langsung, yakni dengan membuka dan mendownload website dari objek yang diteliti yaitu <https://www.bni.co.id>, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan, gambaran umum bank serta perkembangannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari data-data yang berupa catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan inflasi, BI rate, dan profitabilitas PT. Bank Negara Indonesia Tbk, serta pembahasan tentang keuangan perbankan seperti jurnal, media masa dan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang dipublikasikan PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Tujuan dari penelitian adalah untuk memperoleh data, maka metode pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data.(Sugiyono, 2018) Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Menurut Yusuf (2013:372) keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Peneliti dapat melakukan observasi dengan subjek yang diteliti, mampu mengamati situasi sosial yang terjadi dalam konteks yang sesungguhnya. Peneliti tidak akan mengakhiri fase pengumpulan data sebelum peneliti yakin bahwa data yang terkumpul dari berbagai sumber yang berbeda dan terfokus pada situasi sosial yang diteliti mampu menjawab rumusan masalah dari penelitian, sehingga ketepatan dan kredibilitas tidak diragukan oleh siapapun.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, dokumentasi, studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan

data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, yang dikeluarkan oleh website resmi milik PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami laporan keuangan Bank Negara Indonesia periode 2012-2022.

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karena itu sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data (Purhantara,2010:79). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Sekunder Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data Sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari website atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat

menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tersebut. Data sekunder berupa laporan tahunan emiten dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022 yang sudah terdaftar sebagai perusahaan yang go publik.

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam tulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan neraca, dan laba rugi, serta dokumen-dokumen yang erat hubungannya dengan objek yang sedang dibahas.

3.2.4 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2016:118). Dalam mengambil sampel, terdapat banyak jenis teknik pencuplikan (sampling).

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive*

sampling, saturation sampling, dan snowball sampling (Sugiyono, 2016:118-119).

Pada penelitian ini teknik sampling yang dipakai adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI tahun 2012-2022. Peneliti mengambil sampel pada laporan keuangan bank BNI periode 10 tahun terakhir merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai Perusahaan yang termasuk ke dalam indeks LQ45 di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2022.
2. Mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, syarat laporan keuangan yang telah diaudit adalah agar perhitungan dapat dianggap objektif dan akurat.
3. Memiliki data yang lengkap guna penelitian.
4. Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia periode 2012-2022.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan data yang telah diolah sebelumnya dan dianalisis menggunakan metode angka indeks (persentase). Angka indeks merupakan suatu angka yang diperbandingkan yang dinyatakan dalam persentase yakni untuk mengukur perubahan relatif pada harga, jumlah/kuantitas, atau nilai yang diperbandingkan (Ulimaz, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu membandingkan keadaan dari objek penelitian dari beberapa periode tahun 2012 sampai dengan 2022 dengan Teknik pengolahan datanya menggunakan analisis trend indeks. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Menghitung angka indeks selama periode 2012-2022 dalam laporan keuangan perusahaan Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dengan memilih tahun dasar 2012 karena pada tahun 2012 menurut makroekonomi tahun 2012 ada beberapa faktor yang berdampak pada keuangan Bank BNI yaitu tingkat inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang berpotensi menurunkan permintaan kredit, suku bunga Bank Indonesia mempengaruhi biaya modal untuk bank dan permintaan kredit, fluktuasi nilai tukar dapat mempengaruhi nilai aset dan kewajiban valuta asing bank, serta pendapatan dari transaksi valuta asing.
2. Mengamati angka indeks yang sudah di analisis pada tahap sebelumnya.
3. Melakukan tinjauan terhadap laporan posisi keuangan (Neraca) dan laporan (laba rugi) Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
5. Menganalisis hasil hitungan dengan kinerja keuangan setelah melihat permasalahan dari hasil perbandingan.
6. Menghitung analisis trend indeks dengan menggunakan rumus angka indeks:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{nilai disetiap akun pembanding}}{\text{tahun dasar}} \times 100\%$$

Analisis data kualitatif deskriptif merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2010: 244). Langkah-langkah yang dilakukan menurut Miles dan Huberman (dalam Burhan Bungin, 2012:69-70) adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Data dan informasi diperoleh yang telah didapatkan dari para informan dengan cara wawancara, observasi ataupun dokumentasi disatukan dalam sebuah catatan penelitian yang didalamnya terdapat dua aspek yaitu catatan deskripsi yang merupakan catatan alami yang berisi tentang apa yang didengar, dialami, dicatat, dilihat, dirasakan tanpa ada tanggapan dari peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Kedua adalah catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan pesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dihadapinya, catatan ini didapatkan dari hasil wawancara dengan berbagai informan.

Menurut Ridwan dalam Purkustianti (2019:28) pengumpulan data adalah kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu

berupa angka yang menggambarkan tingkat persentase laporan keuangan bank BNI selama 10 tahun terakhir.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan untuk lebih mempertajam, mempertegas, menyingkat, membuang bagian yang tidak diperlukan, dan mengatur data agar dapat di tarik kesimpulan secara tepat.

Menurut Ridwan dalam Purkustianti (2019:28) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Dalam penelitian ini tidak menggunakan Teknik analisis reduksi data karena tidak ada data yang dihilangkan dalam analisis laporan keuangan.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti dalam melihat gambaran hasil penelitian maupun proses pengambilan kesimpulan, sebab hasil penelitian masih berupa data-data yang berdiri sendiri.

4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan pola-pola, kejelasan, alur sebab akibat atau proposisi.